

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN STUDENT FACILITATOR AND
EXPLAINING TERHADAP HASIL BELAJAR PADA MATERI
BANGUN RUANG DI KELAS VIII SMP NEGERI 1
KARANG BARU**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

INDARTI

**Mahasiswi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri
(STAIN) Zawiyah Cot Kala Langsa
Jurusan/Prodi: Tarbiyah:PMA
Nim: 130800124**



**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN)
ZAWIYAH COT KALA LANGSA
TAHUN AKADEMIK
2014**

KATA PENGANTAR

Assamu'alaikum wr. wb.

Syukur Alhamdulillah kepada Allah SWT yang telah memberikan limpahan rahmat, taufik dan hidayah sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Selawat dan salam penulis sampaikan kepangkuan Nabi besar Muhammad SAW yang telah membawa keselamatan dan kedamaian dimuka bumi ini.

Skripsi ini merupakan laporan mengenai “Pengaruh model pembelajaran student facilitator and explaining terhadap hasil belajar pada materi Bangun ruang di kelas VIII SMP Negeri 1 Karang Baru” yang ditulis dalam rangka melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk menyelesaikan pendidikan program S-1 pada STAIN Zawiyah Cot Kala Langsa.

Namun penulis menyadari bahwa keseluruhan skripsi ini masih mempunyai kekurangan dan kelemahan disebabkan oleh kurang dan terbatasnya pengetahuan serta pengalaman, oleh karena itu penulis dengan rendah hati menerima segala kritik dan saran yang membangun untuk kesempurnaan skripsi ini.

Penulis skripsi ini tidak lepas dari dukungan berbagai pihak baik dalam bentuk moral maupun material, baik secara langsung maupun tidak langsung, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Ketua STAIN Zawiyah Cot Kala Langsa Dr. H. Zulkarnaini, MA.
2. Ketua Jurusan Tarbiyah Ibu Dra. Hj. Purnamawati, M.Pd
3. Ketua Prodi Pendidikan Matematika (PMA) Ibu Yenni Suzana, M.Pd
4. Ibu Nuraida, M. Pd sebagai pembimbing pertama yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penulisan skripsi ini.
5. Bapak Iqbal, M.Pd sebagai pembimbing kedua yang telah berkenan membimbing serta mengarahkan penulis sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.
6. Para dosen dan staf akademik STAIN Zawiyah Cot Kala Langsa yang telah memberikan fasilitas kepada penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
7. Kepala Sekolah SMP N 1 Karang Baru dan seluruh tenaga pengajar yang telah berkenan membantu penulis dalam upaya pengumpulan data yang diperlukan penulis.
8. Salam penghormatan istimewa kepada keluarga dan orang tua tercinta terima kasih atas do'a, dukungan, motivasi, nasihat, bimbingan, arahan dan pengorbanan yang ibunda berikan, hanya kepada Allah ananda memohon pertolongan untuk melindungi orang tua tercinta semoga mendapat balasan yang mulia dari-Nya.
9. Kepada sahabat penulis Irmaya Sari, Sri Sulianti dan banyak lagi teman-teman penulis yang lain yang telah membantu do'a, nasehat, dan semangat yang telah diberikan kepada penulis selama proses pengerjaan skripsi dari awal hingga akhir.

Dengan ketulusan hati semoga Allah memberikan balasan atas segala bantuan yang telah diberikan oleh semua pihak kepada penulis. Penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk kesempurnaan penulisan selanjutnya.

Langsa, Agustus 2014

Penulis

Indarti

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iv
ABSTRAK.....	xi
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN	x

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	7
E. Definisi Operasional	8

BAB II KAJIAN TEORI

A. Hakikat Hasil Belajar.....	9
B. Pembelajaran Matematika.....	10
C. Model <i>Student Facilitator and Explaining</i>	11
D. Prinsip Model <i>Student Facilitator and Explaining</i>	12
E. kelebihan dan kelemahan Model <i>Student Facilitator</i> <i>and Explaining</i>	14
F. Langkah-langkah Model <i>Student Facilitator and Explaining</i>	15
G. Hasil Belajar	16
H. Hipotesis	19

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode dan variabel penelitian.....	20
1. metode penelitian.....	20
2. variabel penelitian.....	21
a) Populasi dan Sampel Penelitian.....	21
b) Lokasi dan Waktu Penelitian.....	22
B. Teknik Pengumpulan data dan Instrumen penelitian	22
1. Teknik Pengumpulan data.....	22
2. Instrumen Penelitian	22
a. Reliabilitas	23
b. Validitas.....	24
c. Taraf Kesukaran.....	26
d. Daya Pembeda	27

C. Langkah-langkah penelitian	28
1. Persiapan Penelitian	28
2. Pelaksanaan Penelitian	29
D. Teknik Analisis Data.....	30

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data	34
1. Data Hasil Kemampuan Awal Siswa (Pretes)	34
2. Data Setelah Pembelajaran (Postes).....	36
B. Analisis Data	37
1. Deskripsi Uji Normalitas Data	37
a. Uji Normalitas Data Pretes	37
b. Uji Normalitas Data Postes.....	38
2. Deskripsi Uji Homogenitas Data.....	
a. Uji Homogenitas Pretes	40
b. Uji Homogenitas postes.....	41
C. Pembahasan	43

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	45
B. Saran	45

DAFTAR PUSTAKA.....	46
----------------------------	-----------

LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Rekapitulasi Nilai Ulangan siswa kelas VIII SMP N 1 Karang Baru Tahun Ajaran 2012/2013.....	4
Tabel 3.1	Rancangan Penelitian Desain Randomized Control group Pretets-posttest	20
Tabel 3.2	Klasifikasi Koefisien Reabilitas Instrumen	24
Tabel 3.3	Kriteria validitas instrumen.....	25
Tabel 3.4	Deskripsi Validitas Instrumen.....	26
Tabel 3.5	Klasifikasi indeks kesukaran.....	26
Tabel 3.6	Klasifikasi Daya Pembeda.....	27
Tabel 4.1	Deskripsi Data Hasil Pretes	35
Tabel 4.3	Deskripsi Data Hasil Postes	36
Tabel 4.5	Deskripsi Uji Normalitas Data Pretes.....	38
Tabel 4.7	Deskripsi Uji Normalitas Data postes	39
Tabel 4.8	Deskripsi Uji Homogenitas Data Pretes	40
Tabel 4.9	Deskripsi Uji Homogenitas Data Postes.....	41

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.2 : Diagram Batang Hasil Pretes Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	35
Gambar 4.4 : Diagram Batang Hasil Postes Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	37

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Rencana Pembelajaran Kelas Eksperimen	53
Lampiran 2 : Rencana Pembelajaran Kelas Kontrol.....	66
Lampiran 3 : Kisi-kisi Soal	87
Lampiran 4 : Soal Tes (Belum Diuji Cobakan).....	88
Lampiran 5 : Instrumen penelitian.....	90
Lampiran 6 : Nilai Pretes Kelas Eksperimen	94
Lampiran 7 : Nilai pretes Kelas Kontrol.....	95
Lampiran 8 : Nilai Postes Hasil Belajar Kelas Eksperimen.....	96
Lampiran 9 : Nilai Postes hasil Belajar Kelas Kontrol.....	97
Lampiran 10 : Tabel Analisis Taraf Kesukaran dan Daya Pembeda.....	98
Lampiran 11 : Perhitungan Taraf Kesukaran Dan Daya pembeda.....	99
Lampiran 12 :Tabel Uji Validitas	101
Lampiran 13 : Uji Validitas (Langkah-Langkah)	106
Lampiran 14 :Analisis nilai pretes kelas eksperimen	151
Lampiran 15 :Analisis Nilai Postes Kelas Eksperimen	108
Lampiran 16 : Analisis Data Tes Awal Postes kelas kontrol	110
Lampiran 17 : Analisis Data Tes Awal Pretes kelas kontrol.....	112
Lampiran 18 : Uji Normalitas Data Nilai Pretes kelas kontrol	114
Lampiran 19 : Uji Normalitas Nilai Pretes kelas eksperimen.....	124
Lampiran 20 : Uji Homogenitas Nilai Pretes dan Postes.....	177
Lampiran 21 : Uji Hipotesis	180
Lampiran 22 : LKS	183
Lembar Observasi Aktivitas Belajar Siswa	
Nilai-Nilai r Product Moment	
Luas Dibawah Lengkungan Kurve Normal dari 0 s/d Z	
Nilai-Nilai Untuk Chi Kuadrat	
Nilai-Nilai Untuk Distribusi F	
Nilai Dalam Distribusi t	

ABSTRAK

Nama: Indarti, Tempat Tanggal Lahir: Desa Jawa 08 Agustus 1988, NIM: 130800124, Judul Skripsi: **Pengaruh Model Pembelajaran Student Facilitator And Explaining Terhadap Hasil Belajar Pada Materi Bangun Ruang Di Kelas VII SMP Negeri I Karang Baru.**

Tujuan peneliti dalam penelitian ini untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Student facilitator and Explaining* (SFE) terhadap hasil belajar siswa pada materi bangun ruang di kelas VIII SMP Negeri 1 Karang Baru tahun ajaran 2013/2014.

Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen dengan menggunakan pendekatan kuantitatif, rancangan penelitiannya *desain randomized control group pretest-posttest*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Karang Baru Tahun Ajaran 2013/2014 yang terdiri dari 7 kelas berjumlah 210 siswa dan sampel dalam penelitian ini diambil dengan menggunakan teknik *Random Sampling* dimana diperoleh 2 (dua) kelas sebagai sampel yaitu kelas VIII d sebagai kelas eksperimen yang berjumlah 33 siswa dan sebagai kelas VIII f kontrol yang berjumlah 33. Instrumen yang digunakan adalah tes berbentuk uraian dengan jumlah 5 butir soal yang telah diuji cobakan dikelas IX a dan telah divalidasi.

Berdasarkan hasil penelitian dari uji hipotesis diperoleh t_{hitung} sebesar 2,10 dengan nilai t_{tabel} sebesar 1,99 berarti $t_{hitung} (2,10) < t_{tabel} (1,99)$. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima artinya terdapat pengaruh hasil belajar siswa yang diberikan model *Student Facilitator and Explaining* (SFE) pada materi bangun ruang di kelas VIII SMP Negeri 1 Karang Baru tahun ajaran 2013/2014. Dengan demikian penelitian ini dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *Student*

facilitator and Explaining dapat mempengaruhi hasil belajar siswa pada materi bangun ruang di kelas VIII SMP Negeri 1 Karang Barus tahun ajaran 2013/2014.

Langsa, 12 Agustus 2014 M
27 Jumadil Awal 1435 H

PEMBIMBING I

PEMBIMBING II

(NURAIDA, M.Pd)

(IQBAL, S.Pd.I M.Pd)

KETUA

SEKERTARIS

(MAZLAN, M.Si)

(IQBAL, S.Pd.I M.Pd)

PENGUJI I

PENGUJI II

(Drs. BASRI IBRAHIM, MA)

(YUSAINI, M.Pd)

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN)
Zawiyah Cot Kala Langsa

DR. AHMAD FAUZI, M. Ag
Nip. 19570501 198512 1 001

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembelajaran merupakan proses belajar yang dibangun oleh guru untuk mengembangkan dan meningkatkan kreativitas berfikir siswa agar mereka dapat menguasai dan memahami materi pelajaran dengan baik. Hal ini dapat dikatakan bahwa, proses belajar mengajar tersebut dapat berlangsung jika adanya interaksi antara guru sebagai pendidik dengan siswa sebagai peserta didik. Dalam proses belajar mengajar, setiap guru harus memahami hakekat materi pelajaran yang diajarkan kepada siswa supaya kemampuan berpikir siswa dapat berkembang, dan guru juga harus mampu menerapkan model pembelajaran yang dapat merangsang kemampuan siswa untuk belajar.

Menurut Depdiknas bahwa, salah satu komponen dalam pembelajaran adalah pemanfaatan berbagai macam strategi dan metode pembelajaran secara dinamis dan fleksibel sesuai dengan materi, siswa dan konteks pembelajaran.”¹ Strategi guru yang tepat yaitu memilih model pembelajaran yang sesuai dengan materi atau bahan ajar. Matematika sebagai sarana pendidikan yang memegang peranan penting untuk mempersiapkan SDM yang handal karena dapat melatih seseorang berpikir logis, bertanggung jawab dan berkepribadian yang baik. Dengan belajar matematika diharapkan dapat mengembangkan kemampuan berpikir, bernalar, mengkomunikasikan gagasannya serta dapat mengembangkan

¹Mansur muslich, *KTSP Pembelajaran Berbasis Kompetensi dan Konteksual*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008) hal 222

aktifitas kreatif dan pemecahan masalah.² Ini menunjukkan bahwa matematika memiliki manfaat dalam mengembangkan kemampuan siswa sehingga perlu untuk dipelajari.

Menurut Suherman, Matematika adalah pembentukan sifat dengan berfikir dan kreatif. Berpikir yang kreatif dikategorikan kedalam kemampuan berpikir tingkat tinggi yang memungkinkan seseorang dapat mencari kebenaran dari suatu kejadian dan prosesnya secara sistematis.³ Matematika disadari sangat penting peranannya. Namun tingginya tuntutan untuk menguasai matematika tidak berbanding lurus dengan kemampuan matematika siswa. Hal ini ditunjukkan dari hasil belajar yang kurang baik.

Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar atau prestasi siswa dalam belajar matematika diantaranya kepercayaan diri dan persepsi siswa terhadap bidang studi matematika. Pelajaran matematika kebanyakan siswa merasa sulit, tidak menarik, membosankan dan munculnya persepsi negatif pada matematika itu sendiri. Adanya persepsi negatif siswa terhadap mata pelajaran matematika, mengakibatkan hasil belajar siswa dalam bidang matematika menjadi tidak memuaskan. Menurut Sardiman, hasil belajar akan optimal kalau ada motivasi dan motivasi dapat berfungsi sebagai pendorong usaha dalam mencapai prestasi. Begitu juga dalam belajar matematika, apabila seorang peserta didik mempunyai motivasi belajar matematika, ia akan belajar dengan sungguh-sungguh sehingga ia

² Sihombing, *Telaah Kurikulum Matematika sekolah*, (Medan: FMIPA Universitas Negeri Medan, 2007), hal. 111

³ Suherman. *Evaluasi Proses dan Hasil Belajar Matematika*. (Jakarta: Pusat Penerbitan Universitas Terbuka, 2001), hal. 60

mempunyai pengertian yang lebih dalam.⁴ Hal ini tentunya akan membuat hasil belajar siswa/siswi menjadi lebih baik.

Rendahnya hasil belajar siswa pada bidang matematika juga dapat disebabkan karena strategi, pendekatan, maupun metode yang digunakan oleh guru bidang studi kurang bervariasi.⁵ Dalam mengajar guru cenderung *texts book oriented*, hanya memberikan informasi rumus yang diikuti dengan pemberian contoh soal saja. Sehingga proses belajar mengajar di kelas tidak berlangsung secara bermakna.

Pembelajaran yang didominasi guru menyebabkan siswa cenderung pasif dan kurang terampil berkomunikasi dalam kegiatan pembelajaran di dalam kelas. Hal ini membuat siswa menjadi malas dan jenuh dalam mengikuti pembelajaran di kelas dan siswa malas berfikir sehingga menghambat siswa untuk berfikir kritis dan kreatif. Dampak dari pembelajaran yang konvensional menyebabkan prestasi belajar siswa rendah. Data kegiatan kelas VIII pada mata pelajaran matematika masih relatif rendah yaitu pada materi bangun ruang.⁶

Rendahnya hasil belajar siswa berdasarkan tanya jawab dengan guru mata pelajaran, rendahnya hasil belajar siswa disebabkan oleh beberapa faktor, yaitu guru belum menggunakan media pembelajaran dan mengajarkan maknanya, motivasi siswa masih rendah, dan guru belum menggunakan metode pembelajaran yang tepat.

⁴ Sardiman. *Interaksi dan Motivasi Belajar*. (Jakarta : CV Rajawali, 1986), hlm. 85.

⁵ Sardiman. *Interaksi dan Motivasi Belajar*. (Jakarta : CV Rajawali, 1986), hal. 23.

⁶ Berdasarkan Data Hasil Ulangan Semester 2 Tahun Ajaran 2012-2013 SMP N 1 Karang Baru.

Selama ini, proses pembelajaran disekolah belum di temukan strategi pembelajaran yang tepat terutama dalam matematika, guru masih menerapkan pembelajaran yang konvensional. Dimana kebiasaan guru dalam proses pembelajaran suka menjelaskan konsep, sehingga keterampilan belajar siswa cenderung tertutup dan guru menggunakan waktu pelajaran dengan kegiatan membahas soal-soal. Kebiasaan guru seperti ini akan membuat siswa menjadi merasa bosan, pasif untuk belajar, serta motivasi belajar akan berkurang.

Dari hasil dokumentasi peneliti (tanggal 09 Januari 2014) berupa tes ulangan harian pada materi bangun ruang kepada siswa SMPN 1 Karang Baru di kelas VIII menunjukkan bahwa hasil belajar siswa masih rendah dan masih belum mencapai yang diharapkan oleh kurikulum yaitu 85% untuk ketuntasan belajar. (Sumber nilai ulangan murni siswa Tahun Pelajaran 2012/2013). Dibawah ini adalah nilai rata-rata ulangan harian murni siswa untuk pokok bahasan bangun ruang tahun pelajaran 2012/2013 :⁷

Tabel 1.1 Rekapitulasi Nilai Ulangan Siswa di Kelas VIII SMP Negeri 1 Karang Baru Tahun Pelajaran 2012/2013.

No	Kelas	Rata-rata	KKM KD	Keterangan
1	VIII A	65	68	Tidak tuntas
2	VIII B	62		
3	VIII C	65		
4	VIII D	60		
5	VIII E	63		
6	VIII F	60		
7	VIII G	65		
8	VIII H	65		
Jumlah rata-rata		65		

⁷ Berdasarkan Data Hasil Ulangan Semester 2 Tahun Ajaran 2012-2013 SMP N 1 Karang Baru

Berdasarkan tabel 1.1 tampak bahwa hasil belajar siswa pada matematika masih belum mencapai yang diharapkan oleh kurikulum yaitu 76 untuk ketuntasan belajar siswa. Salah satu penyebab rendahnya hasil belajar siswa tersebut disebabkan karena proses belajar mengajar yang dilaksanakan masih monoton dan guru masih kurang mengikutsertakan siswa dalam proses belajar mengajar, sehingga siswa tidak memahami konsep materi pelajaran dan akhirnya siswa hanya mendengarkan apa saja yang disampaikan oleh guru serta tidak termotivasi dalam kegiatan belajar mengajar begitu juga hal yang mendukung lainnya dalam proses belajar mengajar seperti metode/model pembelajaran yang diberikan serta media/alat peraga sebagai alat komunikasi bantu dalam menjelaskan materi yang akan disampaikan kepada siswa didalam kelas. Hal ini mengakibatkan hasil belajar matematika siswa rendah.

Pada saat peneliti melakukan PPL (praktik pengalaman lapangan) di SMP N 1 Karang Baru, peneliti mencoba bertanya diluar jam pelajaran dan diluar pembelajaran sekolah kepada beberapa siswa kelas VIII dengan pertanyaan seputar bangun ruang dan hasil jawaban langsung dari siswa tersebut menunjukkan bahwa mereka kurang memahami tentang bangun ruang yang telah mereka pelajari. Hal ini karena pada saat pembelajaran guru tidak mengikutsertakan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran berlangsung.

Model pembelajaran *student facilitator and explaining* merupakan salah satu solusi yang dapat digunakan untuk meningkatkan hasil belajar dan motivasi siswa dalam proses pembelajaran. Dengan model pembelajaran student facilitator and explaining dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan

mengesankan, keberanian dalam pembelajaran, penanaman konsep yang melekat dari hasil penyimpulan serta meningkatkan motivasi siswa dalam belajar, meningkatkan pemahaman dan daya ingat.

Model pembelajaran ini diharapkan dapat menjadi solusi untuk mengatasi masalah rendahnya motivasi siswa. Model pembelajaran yang digunakan oleh guru sangat bermanfaat terhadap hasil belajar mengajar. Untuk menciptakan proses belajar mengajar yang bisa menimbulkan komunikasi dua arah, serta dapat mencapai tujuan pembelajaran matematika yang sesuai dengan waktu yang tersedia, maka diarahkan dalam bentuk pembelajaran matematika yang tidak hanya berpusat pada guru tetapi juga berpusat pada siswa.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk melakukan suatu penelitian yang berjudul: "Pengaruh model pembelajaran student facilitator and explaining terhadap hasil belajar pada materi bangun ruang di kelas VIII SMPN 1 Karang Baru".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini "Adakah pengaruh model pembelajaran *Student Facilitator And Explaining* terhadap hasil belajar pada materi bangun ruang di kelas VIII SMPN 1 Karang Baru tahun ajaran 2013/2014?"

C. Batasan Masalah

Agar peneliti lebih terarah dan mendapat hasil sesuai dengan yang diharapkan maka perlu adanya pembatasan masalah pada materi bangun ruang khusus kubus dan balok yaitu jaring-jaring, luas, dan volume kubus dan balok yang terdapat pada kelas VIII semester genap serta pengaruh penggunaan model *Students Facilitator and Explaining* terhadap hasil belajar.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan di atas, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* terhadap hasil belajar pada materi bangun ruang di kelas VIII SMPN 1 Karang Baru.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi usaha-usaha memperbaiki proses pembelajaran matematika. Selain itu hasil penelitian ini diharapkan juga memberikan:

1. Manfaat bagi siswa, hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu siswa agar lebih termotivasi untuk memperoleh prestasi belajar yang lebih baik.
2. Manfaat bagi guru, meningkatkan kemampuan dalam perencanaan kegiatan belajar mengajar dan membiasakan guru menggunakan model mengajar serta meningkatkan profesionalitas guru dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran matematika di sekolah.

3. Manfaat bagi peneliti, hasil penelitian ini dapat menjadi bekal untuk terjun langsung ke dunia pendidikan sebagai seorang calon pendidik.

F. Definisi Operasional

Untuk menghindari terjadinya perbedaan penafsiran terhadap istilah-istilah yang terdapat pada rumusan masalah dalam penelitian ini, perlu dikemukakan definisi operasional sebagai berikut :

1. Model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* adalah model-model pembelajaran dimana peserta didik belajar mempresentasikan ide atau pendapat pada rekan peserta didik lainnya tentang penjabaran materi bangun ruang.
2. Hasil belajar yang dimaksud peneliti disini adalah adanya perubahan yang terjadi melalui model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* pada proses belajar mengajar yang telah dilakukan oleh guru pada siswa. Perubahan dari hasil belajar siswa pada proses mengajar tersebut di ukur melalui tes yang diberikan oleh guru.